

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya focus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsiobalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006). Hal. 3

² Fauzan Almanshur, Ghony, Djunaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hal. 25

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif, metode penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat⁴. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mendeskripsikan fakta tentang pengelolaan pembinaan siswa dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampe Maret 2018

C. Sumber Data

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kwantitatif Dan Kualitatif,dan R&D*

⁴⁴ Sukadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prateknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011. Hal. 201

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek penelitian dari mana data bisa diperoleh.⁵ Menurut Lofland dan Lofland sumber data penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini data peneliti dikelompokkan menjadi dua data:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data ini diperoleh dari informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala, guru Pembina, karyawan, dan siswa di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian atau data yang tidak langsung memberikan data pengumpul data.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah, mengenai sejarah berdirinya MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan, dan siswa.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Renika Edisi Revisi v, Cipta 2006. Hal 208

⁶ Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Edisi Revisi, 2008. Hal. 112

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. Dan R&D.2008 hal. 308

⁸ Ibid, Hal. 209

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi Partisipatif

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau tidak terlibat di dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang mana hanya mengamati dari jarak radius 3-5 meter. Menurut Sugiyono partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini, Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas, keadaan kelas, bangunan, sarana prasarana dan lain- lain.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-2, 2006, hlm. 309.

¹⁰Sugiyono, *Op .Cit.*, hlm. 310.

2) Wawancara.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹ Dengan kata lain, bahwa wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data yang berfungsi penting untuk bahan analisis.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan dirumuskan dengan cermat dan disiapkan secara tertulis (*interview guide*). Peneliti menggunakan daftar pertanyaan tersebut untuk melakukan wawancara agar percakapan dapat terfokus.

Wawancara dilakukan kepada informan atau sumber data untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan problematika yang dihadapinya.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di masyarakat, autobiografi, dan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹²

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, *Op.cit.*, hlm. 191.

¹²Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo Kec. Donorojo Kab. Jepara, baik menyangkut fasilitas, visi dan misi, tujuan, sarpras, problematika pelaksanaan kurikulum, dan dokumen lain yang menunjang dalam pembelajaran serta data madrasah yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹³

Dalam penelitian kualitatif, instrument atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Karena peneliti adalah manusia maka disebut dengan *human Instrumen*. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-

¹³ Nurul Zuriah, *Op. Cit*, hlm. 168.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 316.

ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁵

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya.¹⁷

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru.

Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap laporan penelitian bersifat individualisme, selalu berbeda dari orang-perorang, dari peneliti satu dengan peneliti yang lain. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri. Demikian halnya juga dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistik. Sehingga untuk

¹⁵Sugiyono, *Ibid.*, Hlm. 335.

¹⁶*Ibid.*, Hlm. 337.

¹⁷*Ibid.*, Hlm. 338.

mengetahui validitas dan reabilitas data dalam penelitian kualitatif perlu pengujian data lebih lanjut.¹⁸

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat serius dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa lebih dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹

3) *Trianggulasi*

Teknik pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka *Trianggulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Trianggulasi* sumber, *Trianggulas* Teknik, *Trianggulas* Waktu.²⁰

¹⁸*Ibid.*, Hal. 366.

¹⁹*Ibid.*, Hal. 372- 374

²⁰ Djaman Satori, Aan Komariah, Op. Cit., Hal. 170